



Budi pekerti mendesak diterapkan

Oleh Nadia Maharani
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Maraknya pergaulan bebas hingga penggunaan narkoba membuat orangtua mengelus dada. Kondisi itu juga yang membuat Walikota dan Dinas Pendidikan Jogja memutar otak guna mengatasi masalah itu.

Walikota Jogja, Herry Zudianto, sebelumnya menyatakan keprihatinannya, karena pendidikan agama hanya menjadi mata pelajaran hafalan semata. Sedangkan budi pekerti generasi muda makin tergerus apa yang dinamakan modernisasi.

Berangkat dari keprihatinan Walikota itu, Dinas Pendidikan berencana akan menerapkan sistem penilaian baru yang masuk dalam mata pelajaran agama, yakni penilaian budi pekerti siswa. Kepala Dinas Pendidikan Jogja, Syamsury, mengatakan, pendidikan agama kurang lengkap tanpa pendidikan budi pekerti.

"Semestinya pendidikan agama tak hanya kognitif atau hafalan saja, tak sekadar *multiple choice* saat ujian. Pendidikan agama juga harus mencakup budi pekerti juga," jelasnya, saat ditemui *Harian Jogja*, kemarin.

Pendidikan agama, kata dia, tidak mengajarkan kekerasan, pergaulan bebas hingga penggunaan narkoba. Namun berdasar pengamatannya, hal yang dilarang justru marak terjadi pada generasi muda saat ini.

Dia khawatir, jika kondisi itu dibiarkan berlarut-larut, kualitas generasi mendatang semakin rusak. Pendidikan budi pekerti yang merupakan bagian dari pendidikan agama diharapkan dapat menekan kondisi memprihatinkan itu.

"Saat ini silabus tengah digodok para guru. Menurut rencana, pada tahun ajaran baru mendatang akan diterapkan metode penilaian yang baru," ujar Syamsury.

Dalam pelaksanaannya nanti, terangnya, penilaian budi pekerti siswa tak hanya berdasar satu guru saja, tapi oleh semua guru yang ada di sekolah, demi menghindari penilaian subjektif.

"Pendidikan agama harus benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga lebih ditekankan pada nilai praktek. Penilaiannya akan dilakukan berdasar tingkah laku murid di sekolah," terangnya.

Dia berharap seluruh elemen masyarakat mendukung pendidikan budi pekerti siswa, agar moral generasi muda terjaga.



Syamsury

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

tembusan Kepada Yth :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005